

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia untuk mempermudah melakukan kegiatan atau menyampaikan suatu ide, gagasan pikiran bahkan keinginan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan setiap negara pun berbeda sesuai dengan adat dan budayanya. Negara Indonesia sendiri memiliki beragam macam budaya dan bahasa, Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi, begitu pula dengan negara Jepang dan negara lainnya. Bahasa juga berfungsi sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan makna baik secara tulisan maupun secara lisan oleh karena itu penerjemahan berperan sebagai tindak komunikasi antar komunitas bangsa didunia, penerjemahan dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat mudah dipahami.

Dalam perkembangan saat ini, penerjemahan tidak hanya menjadi pembicara disatu negara dan negara lain, tetapi penerjemah memperkenalkan karya satu negara guna mendorong orang asing untuk mempelajari bahasa dan budaya baru. Salah satu karya yang diterjemahkan adalah karya sastra, menterjemahan karya sastra bukan hal yang mudah, dikarenakan karya sastra memiliki kesulitan yang tinggi sebab kita sebagai penerjemah harus bisa memberikan kata yang sepadan dengan budaya

tersebut sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Seperti halnya Hiroaki Kato, seorang musisi dan juga penerjemah novel asal negeri sakura yang telah berhasil menterjemahkan novel maupun lagu-lagu pop musisi tanah air kedalam bahasa Jepang. Beberapa lagu pop Indonesia yang telah berhasil di terjemahkan oleh Hiroaki Kato kedalam bahasa Jepang, diantaranya “Ruang rindu” karya Letto, “Sepatu” karya Tulus, “Dekat di Hati” karya RAN dan yang terbaru yang Hiroaki Kato terjemahkan lagu pop “Mungkin Nanti” karya Noah. Lagu “Ruang Rindu, Laskar Pelangi dan Sepatu” merupakan beberapa dari contoh terjemahan yang baik sehingga berhasil mendapatkan pengakuan dari masyarakat jepang dan terjual hingga 500 ribu kopi sampai Februari 2017 di Itunes dan CD (Asano,2004).

Penerjemahan lirik lagu dari satu bahasa kedalam bahasa lainnya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, seperti misalnya menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang. Diperlukan berbagai pengetahuan mengenai bahasa sumber itu sendiri, yaitu pengetahuan mengenai budaya Jepang untuk bisa menerjemahkan lirik lagu tersebut. Dalam penerjemahan lirik lagu kesulitan tidak hanya terletak pada budayanya saja melainkan Gaya Bahasa pun dapat menjadi faktornya. Gaya Bahasa atau yang biasa disebut dengan Majas merupakan bahasa kiasan yang memiliki makna atau arti yang secara tersirat ataupun tersurat. Penggunaan majas dalam sebuah karya sastra adalah hal yang dianggap unik dan estetis. Dalam lirik lagu yang memiliki banyak gaya

bahasa atau majas harus dipahami terlebih dahulu gaya bahasa tersebut serta metode dan teknik yang baik untuk menterjemahkannya agar menjadi hasil terjemahan yang baik.

Majas yang terdapat dalam lirik lagu terkadang tidak selalu diterjemahkan menjadi majas yang sama dalam bahasa sasaran. Misalnya dalam contoh lirik lagu Pamit karya Tulus berikut ini:

“Tubuh saling bersandar, ke arah mata angin berbeda”

Potongan dari lirik lagu diatas mengandung majas personifikasi, yaitu gaya bahasa yang menggambarkan benda mati seolah oleh hidup. Ketika menterjemahkan kedalam Bsa belum tentu akan diterjemahkan kembali menjadi majas personifikasi bisa juga menjadi non majas atau majas yang lainnya yang sesuai dengan Bsa akan tetapi makna atau isi pesan yang ingin disampaikan tidak berubah dari Bsu.

Oleh karena itu, Penelitian ini mengambil terjemahan sebagai tema penelitian dengan fokus penerjemahan majas perbandingan pada lirik lagu dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa lagu pop Indonesia yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Jepang oleh Hiroaki Kato.

Pada penelitian ini dikaji mengenai majas perbandingan (metafora, personifikasi, simile, alegori, depersonifikasi, antitesis, pleonasmе, periphrasis,antisipasi, dan koreksio) yang terdapat dalam lirik lagu serta prosedur penerjemahannya. Hal yang mendasari dipilihnya topik tersebut dalam penelitian ini adalah pertama karena penelitian mengenai

penerjemahan karya sastra Indonesia kedalam Bahasa Jepang terutama lirik lagu masih belum banyak dilakukan oleh mahasiswa STBA JIA, kedua karena proses penerjemahan majas kedalam Bsa terkadang tidak adanya kata yang sepadan dan itu membuat saya berpikir apakah majasnya dihilangkan atau dibiarkan sama seperti Bsu.

Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik dan ingin menelitinya, yaitu dengan judul “Penerjemahan Majas Perbandingan Pada Lagu Bahasa Indonesia Kedalam Bahasa Jepang”.

B. Rumusan masalah dan Fokus masalah

a. Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah terjemahan majas perbandingan dalam lagu dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang?
2. Prosedur apakah yang digunakan dalam penerjemahan majas perbandingan dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang?

b. Fokus masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerjemahan majas perbandingan Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang serta prosedur apa yang digunakan oleh penerjemah dalam penerjemahannya. Oleh karena itu, untuk menghindari pembahasan

yang lebih meluas peneliti menggunakan lirik lagu sebagai pembahasan dalam penerjemahan majas perbandingan dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang.

Untuk lirik lagu tersebut peneliti menggunakan lagu pop Indonesia yang sudah diterjemahan oleh musisi asal negara Jepang yang bernama Hiroaki Kato yang berjudul, “Mungkin Nanti” karya Noah, “Ruang Rindu” karya Letto, “Sepatu” karya Tulus, “Dekat di Hati” karya RAN, “Begitu Indah” karya Padi, “Benci untuk mencinta” karya Naff “Laskar Pelangi” karya Nidji, “Kepompong” karya Sindentosca, “Hay, Cantik” karya Shagydog, “Januari” karya Glendfedry dan “Jadikanlah aku pacarmu” karya Shila On7 sebagai objek penelitian.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui seperti apakah majas perbandingan Bahasa Indonesia yang diterjemahkan kedalam Bahasa Jepang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerjemah yang digunakan dalam penerjemahan majas perbandingan dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang

2. Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk kita dalam menambah pengetahuan dan kekayaan dibidang Bahasa, sebagai

mahasiswa sastra Jepang khususnya mengenai penerjemahan majas dan jenis-jenisnya yang terdapat dalam lirik lagu dan menambahkan informasi tentang bagaimana prosedur dalam penerjemahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang baru mengenai penerjemahan majas perbandingan dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang untuk mahasiswa sastra Jepang yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

D. Definisi Operasional

1. Penerjemahan

Larson dalam (Hasyim, 2015) memberikan definisi penerjemahan dengan mengatakan bahwa penerjemahan berarti mengungkapkan kembali makna yang sama dengan menggunakan leksikon dan struktur gramatikal yang sesuai dalam Bahasa sasaran dan konteks budayanya.

2. Majas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, majas adalah suatu kiasan atau cara untuk mengungkapkan dan melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain. Secara singkat, majas merupakan suatu gaya Bahasa yang memiliki makna tidak sebenarnya.

3. Lirik lagu

Menurut Jan Van Luxemburg (1989), lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, definisi operasional, objek penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, teori yang berisikan untuk menguatkan Penerjemahan majas perbandingan yang akan diteliti.

Bab III Metodelogi penelitian, yang berisikan metode penelitian yang akan digunakan, Teknik pengumpulan data, objek penelitian, dan sumber data yang akan diproses dalam penelitian.

Bab IV Analisis data, yang berisikan analisis data-data mengenai Penerjemahan majas perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu pop Indonesia yaitu “Mungkin Nanti” karya Noah, “Ruang Rindu” karya Letto, “Sepatu” karya Tulus, “Dekat di Hati” karya RAN, “Begitu Indah” karya Padi, “Benci untuk mencinta” karya Naff, “Laskar Pelangi” karya Nidji, “Kepompong” karya Sinentosca, “Hay, Cantik” karya Shagydog, “Januari” karya Glendfedry dan “Jadikanlah aku pacarmu” karya Shila On7 yang sudah di terjemahkan kedalam bahasa Jepang oleh Hiroaki Kato.

Bab V Kesimpulan dan saran, pada bab ini peneliti akan memberikan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya.

